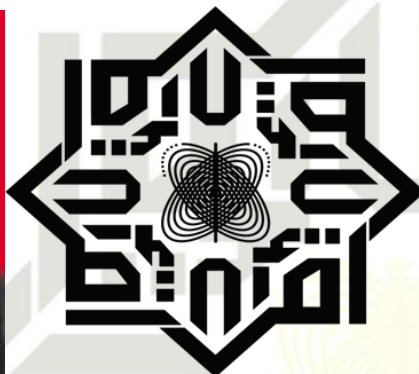


URGENSI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

KUNI MAR'ATUS SHOLEHAH

NIM. 11619202924

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H. / 2020 M.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

URGENSI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

KUNI MAR'ATUS SHOLEHAH

NIM. 11619202924

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H. / 2020 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul, *Urgensi Pemberian Reward dan Punishment dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini* yang ditulis oleh Kuni Mar'atus Sholehah NIM. 11619202924 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Mmaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Muharram 1442 H.

09 September 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 19730514 200112 2 002

Pembimbing



Drs. H. Arbi, M.Si.
NIP. 19650720 199103 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Urgensi Pemberian Reward dan Punishment dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini* yang ditulis oleh Kuni Mar'atus Sholehah NIM. 11619202924, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rabiul Awal 1442 H./Jum'at 11 Desember 2020 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 26 Rabiul Awal 1442 H.
11 Desember 2020 M.

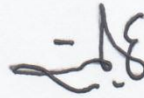
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag .

Penguji II



Dr. Hj. Ilmiyati, M.Ag.

Penguji III



Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd. I, MA.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Mahfuzah Syarifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1974074 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia dari alam yang gelap akan ilmu kepada alam yang terang menerang akan ilmu seperti saat ini. Skripsi ini dengan judul : “Urgensi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati, yaitu Ayahanda H. Suhairi S.Pd. dan Ibunda Hj. Inayah A.Ma.Pd. (almh) yang dengan tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd., selaku Wakil Dekan III beserta seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty, S.Pd.I, M.A. selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Drs. H. Arbi, M.Si selaku dosen penasehat akademik (PA) dan dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.
7. Teman-Teman KKN Kampung Kerinci Kiri yang telah memberikan suasana baru dan pengalaman baru, dan teman-teman PPL beserta guru-guru di TK Az-Zuhra Islamic School Pusat Jl. Ketitiran Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru , terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama PPL di sekolah.

Semua kebaikan dan kebenaran datangnya dari Allah, atas bantuan, do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga. Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Terima kasih.

Pekanbaru, 11 Desember 2020

Penulis

Kuni Mar'atus Sholehah

NIM.11619202924

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sujud syukur Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan saya, dalam meraih cita-cita

Segala syukur saya ucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

Bapak Suhairi dan ibu Inayatturrobaniyah(almh) yang merawat, mendoakan, dan melimpahkan kasih sayang dari kecil hingga kini serta mamas Syarif Hidayatulloh yang mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya.

Para sahabat saya Nihayatturrohmah yang telah berjuang bersama dalam pengerjaan skripsi ini, Ukrimatul Umam sebagai pendukung setia setiap saat, dan juga Hartinah yang selalu bersedia menjadi tempat bertanya, serta teman-teman PIAUD seangkatan 2016 khususnya kelas A yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Kuni Mar'atus Sholehah, (2020): URGENSI PEMBERIAN *REWARD* DAN *PUNISHMENT* DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK USIA DINI

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui Urgensi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini, Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Jenis penelitian kepustakaan ini adalah analisis buku teks menggunakan pendekatan interpretatif yaitu mencari penjelasan didasarkan kepada prespektif dan pengalaman orang-orang yang diteliti dalam konteks penelitian kepustakaan subjeknya adalah bahan-bahan pustaka yang diteliti. Sumber data yang digunakan adalah dokumen primer bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian yaitu buku Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa dan dokumen sekundernya adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer berupa artikel, makalah, esai, dokumen hasil seminar dan lain-lain. Sedangkan dokumen tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedi, dan indeks komulatif. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Teknik analisis data memanfaatkan metode analisis teks dan wacana. Berdasarkan hasil penelitian pustaka atau Library Research yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Peningkatan motivasi belajar anak ini dibuktikan dengan adanya kemauan pada anak untuk berbuat atau mengerjakan suatu kegiatan yang diberikan oleh guru. Dengan adanya kemauan untuk berbuat, maka anak akan dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Kata Kunci: *Reward dan Punishment. Motivasi Belajar.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Kuni Mar'atus Sholehah, (2020): The urgency of Giving Reward and Punishment in Motivating The Learning of Early Children

The purpose of this study, to determine the Urgency of Giving Rewards and Punishment in Motivating Early Childhood Learning. This research is a library research. This type of library research is textbook analysis using an interpretive approach that is looking for explanations based on the perspectives and experiences of the people being studied in the context of library research. The subject is the library materials studied. The data source used is the primary document of library material which is the main study or the subject of research, namely the Teacher and Student Perspective Learning Motivation book and the secondary documents are documents that can explain primary documents in the form of articles, papers, essays, seminar results documents and others. other. Meanwhile, tertiary documents are documents that can explain primary and secondary documents, such as dictionaries, encyclopedias, and cumulative indexes. The data collection technique is done by gathering information that is relevant to the topic or problem to be or is being researched. The data analysis technique made use of text and discourse analysis methods. Based on the results of library research conducted by the author, it can be concluded that through the provision of rewards and punishments it can increase learning motivation in early childhood. This increase in children's learning motivation is evidenced by the willingness of children to do or do an activity given by the teacher. With the willingness to do, the child will quickly do the assignments given by the teacher and be able to participate in teaching and learning activities well

Keywords: *Reward and Punishment, Motivation to learn.*

ملخص

كوني مرآة صالحة، (٢٠٢٠): استعجال في منح المكافآت والعقاب لتحفيز تعلم الأطفال المبكرين

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد مدى إلحاح إعطاء المكافآت والعقاب في تحفيز التعلم في مرحلة الطفولة المبكرة هذا البحث هو بحث مكتبة. هذا النوع من البحث في المكتبات هو تحليل الكتاب المدرسي باستخدام منهج تفسيري يبحث عن تفسيرات تستند إلى وجهات نظر وخبرات الأشخاص الذين تتم دراستهم في سياق بحث المكتبة ، والموضوع هو مواد المكتبة التي تمت دراستها. مصدر البيانات المستخدم هو المستند الأساسي مواد المكتبة وهي الدراسة الرئيسية أو موضوع البحث ، أي كتاب تحفيز التعلم من منظور المعلم والطالب والمستويات الثانوية هي مستندات يمكنها شرح المستندات الأساسية في شكل مقالات وأوراق ومقالات ووثائق نتائج البحوث وغيرها. آخر. وفي الوقت نفسه ، فإن مستندات التعليم العالي هي مستندات يمكنها شرح المستندات الأولية والثانوية ، مثل القواميس والموسوعات والفهارس التراكمية. تتم تقنية جمع البيانات من خلال جمع المعلومات ذات الصلة بالموضوع أو المشكلة التي سيتم البحث فيها أو قيد البحث. استخدمت تقنية تحليل البيانات أساليب تحليل النص والخطاب. استنادًا إلى نتائج أبحاث المكتبة التي أجراها المؤلف ، يمكن الاستنتاج أنه من خلال تقديم المكافآت والعقوبات يمكن أن يزيد من دافع التعلم في مرحلة الطفولة المبكرة. تتجلى هذه الزيادة في دافع تعلم الأطفال من خلال استعداد الأطفال للقيام بنشاط أو القيام به من قبل المعلم. مع الرغبة في القيام بذلك ، سيقوم الطفل بسرعة بالمهام التي قدمها المعلم ويكون قادرًا على المشاركة في أنشطة التدريس والتعلم بشكل جيد

الكلمات المفتاحية: الثواب والعقاب. الدافع للتعلم.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Permasalahan	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
KAJIAN TEORI	6
A. <i>Reward</i>	6
1. Pengertian <i>Reward</i>	6
2. Tujuan Pemberian <i>Reward</i>	7
3. Prinsip Dasar Pemberian <i>Reward</i>	8
4. Bentuk-Bentuk Pemberian <i>Reward</i>	12
B. <i>Punishment</i>	16
1. Pengertian <i>Punishment</i>	16
2. Tujuan Pemberian <i>Punishment</i>	17
3. Prinsip Dasar Pemberian <i>Punishment</i>	18
4. Bentuk-Bentuk Pemberian <i>Punishment</i>	21
C. Motivasi Belajar Anak Usia Dini	22
D. Penelitian yang Relevan	28
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Sumber Data	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	35
HASIL DAN PEMBAHASAN	37
1. <i>Reward</i>	37
2. <i>Punishment</i>	38
3. Urgensi Pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini.....	40
PENUTUP.....	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
RIWAYAT HIDUP	46

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siapa pun yang telah melakukan kebaikan selalu ingin diberikan penghargaan, dan ini adalah bagian dari psikologi manusia sebagai makhluk. Maka dari itu Allah melalui Al-Qur'an juga memberikan apresiasi kepada manusia atas kebaikan yang telah mereka lakukan.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya : “Barang siapa yang melakukan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasannya), dan barang siapa yang melakukan kejahatan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat balasannya”. (Q.S. Al-Zalzalah: 7- 8)

فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ أَنْجَيْنَا الَّذِينَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوءِ وَأَخَذْنَا الَّذِينَ ظَلَمُوا بِعَذَابٍ بَئِيسٍ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ (١٦٥)

Artinya : “Maka tatkala mereka melupakan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang-orang yang melarang dari perbuatan jahat dan Kami timpakan kepada orang-orang yang zalim siksaan yang keras, disebabkan mereka selalu berbuat fasik”. (Q.S. Al-A'raf, 7:165)

Sebagai makhluk sosial manusia tentu melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan lingkungannya. Hidup bersama antara manusia akan

berlangsung dengan berbagai bentuk komunikasi dan situasi dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi sebagai salah satu motivasi seseorang untuk melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya. Hal ini berlaku juga pada anak usia dini. Anak usia dini memiliki pengertian yaitu anak yang berusia nol sampai dengan enam tahun, sejalan dengan pendapat Subdirektorat Pendidikan Anak Usia Dini (PADU) yang membatasi pengertian istilah anak usia dini pada anak usia 0-6 tahun, yakni hingga anak menyelesaikan taman kanak-kanak.

Mendukung pendapat di atas berdasarkan Permendikbud Nomer 146 tahun 2014 Pasal 1 tentang Kurikulum 2013 menyatakan bahwa :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan paparan di atas menyatakan bahwa anak usia dini juga melakukan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan lingkungannya, salah satunya adalah melakukan kebaikan dan meningkatkan prestasinya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Maka sebagai pendidik anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan, menstimulasi, membimbing, mengasah, dan memberi kegiatan yang menghasilkan kemampuan, serta keterampilan anak. Namun dalam prosesnya, anak terkadang kehilangan motivasi mereka dalam belajar. Salah satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



upaya yang harus dilakukan untuk mengembalikan motivasi belajar anak ialah dengan cara memberikan *reward* dan juga *punishment*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian ilmiah kepustakaan dengan judul “Urgensi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini”

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk memilih judul tersebut yaitu:

1. Sepengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti.
2. Selaku mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis menganggap masalah ini menarik untuk diteliti sebab berkaitan dengan ilmu penulis yang didapat di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dari segi dana, waktu dan tenaga penulis merasa mampu untuk mengadakan penelitian ini.
4. Sebagai pengetahuan bagi penulis untuk mengetahui Urgensi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kreatifitas guru dalam memberikan motivasi kepada anak usia dini dengan berbagai variasi *reward* cukup tinggi.
- b. Anak masih banyak kurang peduli dengan apa saja yang disampaikan oleh guru, masih banyak anak yang sibuk sendiri.

- c. Anak belum dapat mengontrol emosi dan egosentris mereka.
- d. Anak masih banyak yang kurang termotivasi jika tidak dilakukannya *reward* dan *punishment*.

2. Batasan Masalah

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar peneliti dapat terarah, sehingga penulis membatasi masalah penelitian yaitu Urgensi Pemberian *Reward* dan *Punishment* dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

- a. Bagaimanakah urgensi pemberian *reward* dan *punishment* dalam memotivasi belajar anak usia dini ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan penelitian kepustakaan ini yaitu :

- 1. Untuk mengetahui urgensi pemberian *reward* dan *punishment* dalam memotivasi belajar anak usia dini

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1. Manfaat Teoritis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekan teori yang diterima di bangku kuliah.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai masalah yang diteliti.
 - c. Sebagai persyaratan bagi penulis untuk mencapai gelar Sarjana S-1 dalam prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Tarbiyah dan keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi guru adalah agar dapat menarik perhatian anak usia dini terhadap pembelajaran yang diajarkan kepada mereka.
 - b. Bagi anak usia dini yaitu agar dapat menumbuhkembangkan motivasi belajarnya secara baik dan optimal.
 - c. Bagi penulis yaitu sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran, terutama menyangkut dengan *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Reward*

1. Pengertian *Reward*

Reward dalam kamus bahasa Inggris berarti hadiah atau penghargaan.¹ Secara terminologi, *reward* adalah sebagai alat pendidikan yang diberikan ketika anak melakukan yang baik atau telah mencapai sebuah tahap perkembangan tertentu atau target tertentu sehingga anak termotivasi untuk menjadi lebih baik.²

Menurut Kompri menyatakan *reward* sebagai alat pendidikan diberikan ketika seorang anak melakukan sesuatu yang baik atau tercapainya suatu target. Dalam konsep pendidikan, *reward* merupakan salah satu alat untuk peningkatan motivasi anak didik.³

Baharudin dan Esa Nur Wahyuni berpendapat *reward* dalam istilah pendidikan adalah salah satu cara atau teknik dalam pembelajaran dengan cara menguatkan perilaku yang ingin dilakukan oleh individu atau anak, sehingga perilaku tersebut terulang kembali.⁴

¹ Jhon M. Echol dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2010, hlm. 456.

² Anwar, dalam *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2014, hlm.289

³ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hlm. 289

⁴ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015. hlm. 49

Mendukung pendapat di atas Kosim berpendapat bahwa *reward* dalam konsep pendidikan adalah salah satu alat untuk meningkatkan motivasi anak, cara ini bisa mengusahakan perbuatan dan perlakuan seseorang dengan rasa bahagia, senang dan biasanya akan membuat mereka melakukan suatu perbuatan yang baik secara berulang-ulang.⁵

Dari pemaparan di atas menjelaskan bahwa *reward* adalah alat pendidikan untuk mendidik anak dengan cara yang menyenangkan bagi anak yang berupa ganjaran, hadiah ataupun penghargaan atas perbuatan baik atau tercapainya suatu target, sehingga perilaku tersebut terulang kembali. Maksud dari alat pendidikan adalah segala usaha atau tindakan dengan sengaja digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Tujuan Pemberian *Reward*

Sedangkan Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah menyatakan bahwa tujuan *reward* itu bukan hanya dilihat dari tujuan dari kegiatan tersebut, akan tetapi juga dinilai dari proses yang dilaluinya. Terdapat beberapa tujuan pemberian *reward*, antara lain agar mampu menarik perhatian seseorang menjadi yang berkualitas, mempertahankan perilaku baik seseorang, memberikan bahkan meningkatkan motivasi seseorang dalam beraktivitas serta memberikan pembiasaan baik kepada seseorang untuk terus berbuat baik secara berkelanjutan.⁶

⁵ Muhammad Kosim, *Antara Reward dan Punishment*, Rubik artikel, padang ekspres. Senin, 09 Juni 2008

⁶ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdullah, *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Malang : Literasi Nusantara, 2018, hlm. 44-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Moh. Zaiful Rosyid, Ulfatur Rahmah dan Rofiqi juga menyatakan tujuan dari adanya *reward* bukan hanya menumbuhkan motivasi pada seseorang, melainkan juga membangun suatu hubungan positif antar individu yang saling bekerja sama guna mencapai tujuan tertentu dalam mencapai suatu prestasi, dengan alasan bahwa seseorang memerlukan sebuah harga diri dan keberhasilan sebagai motivasi mereka dalam melanjutkan kemajuannya.⁷

Dari kutipan-kutipan di atas menyatakan bahwa tujuan dari pemberian *reward* adalah merangsang, menarik, mempertahankan, memberi motivasi, memberikan pembiasaan baik, serta membangun suatu hubungan positif antar individu yang saling bekerja sama guna mencapai tujuan tertentu dalam mencapai suatu prestasi.

3. Prinsip Dasar Pemberian *Reward*

Dalam memberikan *reward* kepada peserta didik semestinya harus mempertimbangkan berbagai aspek dampak yang mungkin terjadi. Dengan memberikan *reward* tidak selalu akan mendatangkan manfaat yang diharapkan. *Reward* yang diberikan dalam pembelajaran terhadap anak bisa saja memberikan dampak negatif, misalnya anak menjadi sombong dan besar kepala. Oleh karena itu berikut ini beberapa petunjuk dalam memberikan *reward*.

Paul Hauk dalam Kompri menyebutkan beberapa prinsip yang mesti diperhatikan dalam pemberian *reward* adalah sebagai berikut:

⁷ Moh. Zaiful Rosyid, Ulfatur Rahmah dan Rofiqi, *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*, Malang : Literasi Nusantara Abadi, 2019, hlm. 14

- a) Memberikan *reward* (pujian) karena tindakannya, bukan karena dirinya. Hal ini dimaksudkan agar seorang anak apabila ia berbuat suatu kebaikan ia akan mendapat suatu *reward* atau penghargaan. Dengan demikian ia akan terus berusaha untuk berbuat yang baik karena kebaikan yang ia lakukan mendapat penghargaan dari orang lain.
- b) Tidak berlebihan dalam memberi pujian. Memuji berlebihan akan memberikan dampak yang tidak baik untuk anak, anak bisa menjadi sombong dan angkuh terhadap temannya dan juga bisa membuat seorang anak manja, dia hanya akan berbuat baik bila ada yang memuji.
- c) Memberi pujian yang layak dan tulus, sehingga pujian yang diberikan betul-betul dirasa oleh seorang anak, dan dia betul-betul merasa dihargai dan dihormati.⁸

Jhon Gray dalam bukunya *Children are From the Heaven* menyebutkan prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam memberikan *reward* adalah:

- a) *Reward* atau hadiah itu diberikan sesuai dengan kebutuhan anak. Ini adalah suatu hal yang perlu diperhatikan, karena sering terjadi hadiah-hadiah yang diberikan tidak mencapai tujuan dari pemberian hadiah ataupun penghargaan tersebut.⁹
- b) *Reward* itu hendaknya diberikan sebagai konsekuensi wajar dari sikap kooperatif anak. Seorang yang bersifat kooperatif hendaknya diberikan

⁸ Kompri, *Op.Cit.* hlm. 292-293

⁹ Jhon Gray, *Anak-Anak Berasal Dari Surga*, terj, B. Dicky Soetadi, Jakarta : PT. Gramedia, 2001, hlm. 125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hadiah yang ada kaitannya dengan kelakuannya itu sendiri, *reward* yang bersifat verbal yang ditunjukkan pada tindakannya.¹⁰

Menurut Sylvia Rimm dalam bukunya *Raising Preschoolers Parenting For Today* yang diterjemahkan oleh Lina Yusuf dan dalam bukunya *Smart Parenting How Raise a Happy, Achieving Child* yang dialihbahasakan oleh

A. Mangunharja mengatakan bahwa :

- a) *Reward* yang diberikan tidak berlebihan.¹¹ *reward* yang bersifat materil yang berlebihan dapat mengajari anak secara tidak langsung memanipulasi orang dewasa untuk mendapatkan materi sehingga anak menjadi materialistis.
- b) Hadiah yang bersifat benda paling efektif kalau digunakan untuk sementara saja apabila penghargaan yang lain tidak berhasil.¹²

Charles scaefer dalam Kompri mengemukakan prinsip dalam pemberian *reward* yakni:

- a) Hadiah-hadiah yang bersifat konkret, haruslah selalu diberikan dalam kaitannya dengan dorongan yang bersifat sosial seperti pujian, kasih sayang, penghargaan dan perhatian yang bersifat perseorangan. Menurutnya juga hadiah bersifat konkret lambat laun haruslah dikurangi, cukuplah diganti dengan riwayat yang bersifat sosial.
- b) Sebelum hadiah diberikan terlebih dahulu seorang anak diberitahu, bahwa ia akan mendapatkan hadiah, apabila ia melaksanakan suatu

¹⁰Jhon Gray, *Op.Cit.* hlm. 129

¹¹ Silvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, terj. Lina Yusuf, Jakarta, PT : Gramedia Pustaka Utama, 2001, hlm. 78

¹² Silvia Rimm, *Op.Cit.* 2003, hlm.39

tingkah laku yang dikehendaki artinya seorang anak diberikan motivasi terlebih dahulu sebelum sebuah pekerjaan dilakukan.

- c) Gunakanlah sesuatu sebagai hadiah yang diinginkan anak. Seorang guru atau orang tua harus memahami perkembangan anak, karena akan membantu dan membimbing anak dalam tugas perkembangannya.
- d) Dalam memberikan hadiah hendaklah sistematis. Ini artinya supaya spesifik, membuat catatan dan bersifat menetap.
- e) Jangan menuntut terlalu banyak dengan hadiah atau *reward* yang kecil.
- f) Pujian yang diberikan janganlah berlebihan.
- g) Pujian hendaknya diberikan sesegera mungkin dan lebih baik lagi kalau anak itu sedang melakukan perbuatan yang diinginkan. Kalau anda terlambat memberikan pujian terhadap anak setelah perbuatan itu berlangsung lama alangkah baiknya kalau dikatakan kepadanya bahwa apa yang ia lakukan telah diperhatikan dari awal, barulah pujian diberikan.¹³

Sementara Adrian Gostik dan Chester Elton, menyampaikan prinsip-prinsip dalam pemberian *reward* adalah sebagai berikut:

- a) Penghargaan harus difokuskan pada perilaku yang tepat dan penghargaan yang tepat. Menurutnya jauh sebelum penghargaan diberikan seharusnya mereka terlebih dahulu di berikan penjelasan tentang hal-hal yang harus mereka lakukan dan memberikan penghargaan sesuai dengan kerja keras dan prestasinya.

¹³ Kompri, *Op.Cit*, hlm. 295

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pujian dan pengakuan harus sering diberikan. Menurutnya sebagian besar manusia tidak pernah merasa cukup menerima pengakuan yang tulus. Pujian tidak pernah usang dalam sejarah hidup manusia.¹⁴

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pemberian *reward* ada hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu memberikan *reward* berdasarkan tindakannya bukan pelakunya, tidak berlebihan, layak dan tulus, sesuai dengan kebutuhan, ada kaitannya dengan kelakuannya, bersifat konkret ialah haruslah selalu diberikan dalam kaitannya dengan dorongan yang bersifat sosial, serta harus sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan mempertimbangkan berbagai aspek dampak yang mungkin terjadi agar pemberian *reward* menjadi efektif dan tepat guna.

4. Bentuk-Bentuk Pemberian *Reward*

Menentukan porsi pemberian *reward* yang baik kepada anak bukanlah perkara mudah, karena dalam memberikan suatu *reward* kepada anak harus bijaksana. Hal ini mengingatkan bahwa *reward* mempunyai hikmah yang jelas dan porsi yang pas agar pemberian tidak mengurangi nilai dari suatu *reward* tersebut.

Menurut Usman menyebutkan bahwa keterampilan dasar penerapan *reward* terdiri atas beberapa komponen, diantaranya:

- a) *Reward* Verbal (Pujian) : Kata-kata bagus: ya benar, tepat, bagus sekali, dan lain-lain, Kalimat: pekerjaan anda baik sekali, saya senang dengan hasil pekerjaan anda.

¹⁴Adrian Gostik & Chester Elton, *A Carrot A Day*, Jakarta : Buana, 2006, 1 & 7

- b) *Reward* Non Verbal : *Reward* berupa gerak mimik dan badan antara lain : senyuman, acungan jari (jempol), tepuk tangan, dan lain-lain.¹⁵

Reward atau ganjaran sebagai penguat positif perlu diberikan kepada seseorang sebagai tujuan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan perilaku positif atau pencapaian prestasi yang telah diraihinya. Selain *reward* juga diberikan dalam bentuk yang berbeda-beda, antara lain:

Richard Denny dalam bukunya *Motivate to Win*, menurutnya ada 5 ganjaran terbesar di alam ini yaitu;

- a) Kesenangan yaitu melakukan sesuatu untuk kesenangan atau dengan kata lain benar-benar puas atau senang dalam bekerja.
- b) Pengakuan adalah intensif yang paling kuat untuk memotivasi dalam bentuknya yang paling sederhana, seperti ucapan terimakasih.
- c) Intensif yang hemat biaya yaitu suatu pemberian tanda jasa berupa penghargaan konkret, seperti sertifikat, piagam, piala, atau tropi penghargaan.
- d) Mengingat namanya tidak semua manusia dianugrahi ingatan yang kuat, tetapi sedikit perencanaan dan dan persiapan mungkin dengan mengabsensi anak bagi guru dapat mengurugi keterlupaan. Seorang anak akan merasa lebih dihargai dengan menyebut namanya dengan sebutan yang ia senangi, dan seorang anak akan merasa kurang dapat perhatian gurunya ketika gurunya tidak menyebut namanya atau mungkin guru tersebut lupa.

¹⁵ Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks. 2016 .hlm.72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Hadiah uang pada hakikatnya uang bukanlah suatu insentif kecuali orang tersebut tidak cukup uang untuk kebutuhan sehari-harinya.¹⁶

Bentuk *reward* yang bisa diberikan kepada anak menurut Sylvia Rimm adalah sebagai berikut:

- a.) Penghargaan intrinsik, yakni suatu kesenangan-kesenangan kecil dalam melakukan aktivitas.
- b.) Perhatian dimaksudkan menampakkan rasa bahagia atau senang dengan apa yang mereka kerjakan.
- c.) Konsekuensi artinya seorang anak yang melakukan suatu perbuatan maka secara langsung akan mendapatkan konsekuensi positif atau negatif.
- d.) *Reward* dalam bentuk aktivitas. Sebagai contoh seorang siswa yang berprestasi dan baik dalam pelajaran diberikan kesempatan membaca di pustaka ketika yang lain tidak dibolehkan. Akhirnya mereka merasa menjadi istimewa karena mendapat kesempatan yang tidak didapat orang lain.
- e.) Hadiah materi adalah hal yang baik ditunjukkannya dalam materi, seperti gambar bintang, poin dan lain-lain.¹⁷

Dikutip oleh Kompri bentuk penghargaan lainnya sebagaimana yang diungkapkan oleh Ag. Soejono adalah Isyarat, perkataan, perbuatan, dan benda. Menurut Emmer dkk, menyebutkan bentuk-bentuk dari *reward* itu adalah peringkat dan simbol-simbol lain, penghargaan, hadiah berupa kegiatan dan hadiah berupa benda. Adapun menurut Adrian Gostik dan

¹⁶ Ricard Denny, *Motivate to Win*, Jakarta : Gramedia, 2007, hlm. 144-150

¹⁷ Silvia Rimm, *Op.Cit.* 2003, hlm. 73-78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chester Elton, mengemukakan bentuk-bentuk *reward* dalam bukunya *A Aarrot a Day* yaitu mengirim ucapan terimakasih ke rumah, memberikan senyu man, memanggil dengan namanya, memuji hasil kerjanya, dan meminta pendapat dari anak.¹⁸

Adapun *reward* dalam pandangan islam mempunyai banyak bentuk sebagaimana yang dikemukakan para ahli, diantaranya seperti yang diungkapkan oleh Armai Arif sebagai berikut:

- a) Pujian yang indah, agar anak lebih bersemangat dalam beramal.
- b) Imbalan materi atau hadiah, karena pada umumnya anak-anak sangat termotivasi dalam melakukan sesuatu yang akan mendatangkan hadiah.
- c) Doa, misalnya “Semoga Allah SWT. Menambah kebaikan padamu”.
- d) Tanda penghargaan, hal ini sekaligus menjadi kenang-kenangan bagi anak-anak dari kebaikan yang ia lakukan.
- e) Memberikan wasiat tentang kebaikan anak, sehingga ia merasa bahwa kebaikan yang ia lakukan dihargai orang.¹⁹

Muhammad Said Mursi, mengemukakan beberapa bentuk penghargaan yang bisa dijadikan sebagai rujukan yaitu pujian di depan orang lain, hadiah berupa benda, ungkapan untuk membangkitkan motivasi, memaafkan kesalahan yang mereka perbuat, menulis namanya dalam album kenangan, tidak menjatuhkan hukuman kepada anak karena kesalahan temannya bersalah, menambah uang jajannya, mengkhususkan sapaan kepadanya, serta

¹⁸ Kompri, *Op.Cit*, hlm. 303-307

¹⁹ Armai Arif, *Pengantar Ilmu Metodologi Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press, 2002, hlm. 129

membebaskan dari berbagai tugas dan kewajiban, memilih dia terlebih dahulu.²⁰

Dari pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali bentuk-bentuk dari pemberian *reward*, hal ini mengingat bahwasannya *reward* harus mempunyai hikmah yang jelas dan porsi yang pas, tidak kurang, tidak lebih agar pemberian *reward* tidak mengurangi nilai dari suatu *reward* tersebut.

B. *Punishment*

1. Pengertian *Punishment*

Punishment dalam bahasa Inggris berarti *law* (hukuman) atau siksaan. Pemberian hukuman sebenarnya merupakan cara lain dari mendidik anak, jika pendidik tidak lagi bisa memberi nasihat, arahan, kelembutan ataupun suri tauladan.

Sejalan dengan pendapat dari Harun yang menyatakan hukuman sesungguhnya tidaklah mutlak diperlukan. Ada orang-orang yang baginya teladan dan nasihat saja sudah cukup tidak perlu lagi hukuman. Tetapi manusia itu tidak sama seluruhnya di antara mereka ada yang perlu dikerasi sesekali. Hukuman bukan pula tindakan yang pertama kali terbayang oleh seorang pendidik, dan tidak pula cara yang didahulukan. Nasehatilah yang paling didahulukan begitu juga ajaran untuk berbuat baik dan tabah terus-

²⁰ Muhammad Said Mursi, *Panduan Praktis dalam Pergaulan*, Jakarta : Gema Insani, 2004, hlm. 134-135

menerus semoga jiwa orang itu berubah sehingga dapat menerima nasihat tersebut.²¹

Hukuman menurut Ali Imron merupakan sanksi yang diberikan kepada anak atau siswa yang melakukan pelanggaran terhadap suatu aturan yang telah disepakati. Tujuan dari pemberian hukuman ini adalah edukasi terhadap anak atau peserta didik supaya mencapai titik kesadaran atas sikap bertanggungjawab terhadap segala perbuatan yang dilakukan.²²

Dari kutipan-kutipan di atas dapat diketahui bahwa *punishment* biasanya dilakukan ketika ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma atau apa yang menjadi target tidak tercapai, setiap hukuman yang diberikan kepada seseorang pasti mempunyai efek sesuai dengan jenis hukuman yang diberikan.

2. Tujuan Pemberian *Punishment*

Tujuan dari pemberian hukuman ini menurut Ali Imron adalah edukasi terhadap anak supaya mencapai titik kesadaran atas sikap bertanggungjawab terhadap segala perbuatan yang dilakukan.²³

Menurut Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdulloh berpendapat bahwa *Punishment* dilakukan karena adanya respon negatif dari seseorang berupa pelanggaran atau kesalahan yang mereka perbuat. Dari pelanggaran dan kesalahan tersebut maka dilakukan suatu *punishment* yang diharapkan

²¹ Salman Harun, *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT.Al-Ma'rif, 1984, hlm. 314

²² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012,

hal. 169.

²³ Ibid

mengurangi atau menghilangkan perilaku tersebut dengan memberikan aktivitas-aktivitas yang memberikan efek jera yang disertai dengan *reinforcement* agar tidak mengulangi kembali.²⁴

Mendukung pernyataan di atas Kosim berpendapat bahwa *punishment* biasanya dilakukan ketika apa yang menjadi target tertentu tidak tercapai atau ada perilaku anak yang tidak sesuai dengan norma-norma yang diyakni di sekolah tersebut. Tujuan dari *punishment* ini adalah menimbulkan rasa tidak senang pada anak supaya mereka jangan membuat sesuatu yang jahat. Jadi hukuman yang dilakukan harus bersifat pedagogies, yaitu untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik.²⁵

Berdasarkan pemaparan-pemaparan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pemberian *punishment* adalah untuk mengedukasi anak supaya anak memiliki sikap tanggungjawab, mengurangi atau menghilangkan perilaku buruk pada anak, memberikan efek jera dan tidak mengulangi atas pelanggaran yang dilakukan, serta memperbaiki dan mendidik anak ke arah yang lebih baik.

3. Prinsip Dasar Pemberian *Punishment*

Menurut M. J langeveld dalam Kompri menyatakan bahwa memberikan suatu hukuman, para pendidik hendaknya berpedoman kepada prinsip "*punitur, quia peccatum est*" artinya dihukum karena telah bersalah, dan "*punitur, ne peccatum*" artinya dihukum agar tidak lagi berbuat kesalahan.²⁶

²⁴ Moh. Zaiful Rosyid dan Aminol Rosid Abdulloh, *Op.Cit*, hlm. 14

²⁵ Muhammad Kosim, *Op.Cit*. hlm. 1

²⁶ Kompri, *Op.Cit*, hlm. 297

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Charles Schafer dalam Kompri, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam memberikan hukuman terhadap anak :

- a) Hukuman yang diberikan harus secara logis berhubungan dengan tingkah laku yang salah baik dalam tipenya maupun besarnya.
- b) Hukuman yang ditimpakan janganlah berlebihan, karena anak akan lebih memusatkan pikirannya kepada ketidakadilan yang ia terima daripada memperbaiki kesalahan yang ia lakukan.
- c) Bentuk hukuman harus bertalian dengan kepada bentuk pelanggaran.
- d) Janganlah menghukum anak karena tidak melakukan sesuatu yang tidak mungkin ia lakukan.²⁷

Kompri mengutip Craig dalam buku *Vising Your Child, Not by Force But by Love*, mengatakan beberapa hal yang mesti diperhatikan agar hukuman itu lebih efektif sebagai sarana untuk melatih serta menghindari dampak-dampak sampingnya:

- a) Hindari pemakaian teguran, omelan, ancaman, dan hukuman apabila secara nalar dapat dilakukan.
- b) Buatlah hukuman itu seringan mungkin, tapi dapat memperbaiki kesalahannya.
- c) Usahakan agar tidak terjebak dalam konflik pribadi, yang akan menuntut penerapan hukuman semakin keras.
- d) Janganlah menghukum anak karena tidak melakukan sesuatu yang tidak mungkin ia lakukan.²⁸

²⁷ Kompri, *Op.Cit*, hlm. 298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Good dan Brophy dalam Kompri menyatakan bahwa beberapa prinsip dalam memberikan hukuman yaitu :

- a) Hukuman hendaknya dapat dirasakan sebagai sesuatu yang tidak enak atau mencekam pada waktu dikenakan, sehingga subjek hukuman menyadari bahwa pemberi hukuman berharap agar ia menghentikan perbuatan yang menyimpang.
- b) Pemberi hukuman hendaknya dilaksanakan dengan bijaksana, hati-hati dan teliti agar subjek hukuman tidak menaruh sakit hati terhadap pemberi hukuman.
- c) Hukuman hendaknya dapat diberikan dalam ukuran yang sekecil-kecilnya dengan bobot seringan-ringannya tapi sudah cukup dirasakan oleh subjek penerima hukuman sebagai alat untuk memotivasi pengurangan perilaku menyimpang
- d) Pemberian hukuman hendaknya dikombinasikan dengan pernyataan positif, seperti agar subjek menaati aturan
- e) Hendaknya pemberian hukuman disertai dengan sesuatu yang positif yang akan diberikan kepada subjek penerima hukuman setelah mereka menunjukkan bahwa pelakunya sudah berubah.²⁹

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian *punishment* harus sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku serta mempertimbangkan berbagai aspek dampak yang mungkin terjadi agar pemberian *punishment* menjadi efektif dan tepat guna yaitu diberikan secara

²⁸ Ibid

²⁹ Kompri, Op.Cit, hlm. 298-299

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

logis berhubungan dengan tingkah laku, janganlah berlebihan, nerhubungan dengan bentuk pelanggaran, janganlah menghukum anak karena tidak melakukan sesuatu yang tidak mungkin ia lakukan, hindari pemakaian teguran, omelan, ancaman, dan hukuman, seringan mungkin, dilaksanakan dengan bijaksana, dikombinasikan dengan pernyataan positif.

4. Bentuk-Bentuk Pemberian *Punishment*

Punishment sendiri mempunyai beberapa macam yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hukuman keras yang diterima siswa dapat merusak kepantasan dirinya (*self worth*) dapat menghasilkan efek samping yang tidak diinginkan seperti kebencian, permusuhan, dan suka membolos. Terdapat beberapa *punishment* yang dapat dijadikan gambaran sebagai *reinforcement*.

Menurut Charles Shcefer ada tiga bagian besar bentuk hukuman sesudah berbuat salah:

- Membuat anak melakukan suatu perbuatan yang tidak menyenangkan.
- Deprivasi (pencabutan atau penghambatan).
- Menimpa kesakitan baik berbentuk kejiwaan ataupun jasmani.³⁰

Menurut Good dan Brophy seperti dikutip oleh Kompri, menyampaikan beberapa bentuk *punishment*:

- Menyuruh siswa tinggal dikelas pada waktu kawannya yang lain sudah pulang sampai pada waktu yang ditentukan.

³⁰ Carles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Jakarta : Restu Agung, 2003, hlm. 110-115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyisihkan siswa dari kegiatan yang memang mereka senangi dan biasanya merupakan pilihannya.

Mengirimkan siswa ke ruang kepala sekolah atau ke ruang guru, sehingga anak akan merasa tersiksa berada ditempat tersebut.

Memberikan kegiatan yang bermanfaat bagi sekolah, seperti merapikan buku-buku yang ada dipustakaaan, atau pekerjaan lain yang bermanfaat bagi sekolah.³¹

Dari pemaparan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak sekali bentuk-bentuk dari pemberian *punishment*, hal ini mengingat bahwasannya *punishment* harus mempunyai hikmah yang jelas dan porsi yang pas, tidak kurang, tidak lebih agar pemberian *punishment* tidak mengurangi nilai dari suatu *punishment* tersebut. Adapun contoh konkret dari *punishment* yang mendidik adalah menasehati dan memberi arahan.

C. Motivasi Belajar Anak Usia Dini

Motivasi berasal dari bahasa latin *moveers* yang berarti menggerakkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Mendukung pendapat di atas Sardiman A.M menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu³², sedangkan belajar adalah rangkaian

³¹ Kompri, Op.Cit, hlm.310

³² Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016, hlm. 73

kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³³

Menurut Esa Nur Wahyuni motivasi merupakan salah satu komponen yang penting dalam belajar, namun sering kali sulit diukur, kemauan siswa untuk berusaha dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam faktor, karakteristik kepribadian dan kemampuan anak menyelesaikan tugas tertentu, *incentive* untuk belajar, situasi dan kondisi serta performansi guru.³⁴

Pendapat di atas menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kemauan, keinginan, daya upaya, usaha siswa dalam belajar. Ini berarti bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab anak yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Adapun pendapat dari Sardiman A.M yang menyatakan bahwa fungsi motivasi belajar adalah :

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan yaitu, mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan

³³ Sardiman A.M, Idib. hlm. 21

³⁴ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi Dalam Pembelajaran*, Malang : UIN-Malang Pres, 2009,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan yaitu, kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan masalahnya.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan, menyeleksi perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang berguna mencapai tujuan.³⁵

Sejalan dengan pentingnya motivasi belajar bagi anak menurut Mardianto adalah motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Demikian pula apabila seorang anak mengetahui bahwa dari rangkaian niat belajar yang baik, dilakukan dengan baik pula maka ia akan mencapai prestasi yang gemilang.³⁶

Dari kutipan di atas memiliki makna bahwa motivasi belajar memiliki fungsi yaitu pendorong usaha, penggerak niat belajar yang baik, pengarah dalam mencapai prestasi yang gemilang karena belajar yang dilakukan dengan niat yang benar, dilaksanakan dengan baik, dan mencapai hasil atau prestasi yang gemilang adalah harapan yang diinginkan semua orang.

Pada kegiatan belajar, motivasi sangat berperan penting dalam memberi energi dan arah bagi aktivitas belajar anak. Adapun sumber-sumber motivasi yaitu motivasi dapat timbul dari dalam diri individu (intrinsik) dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya (ekstrinsik).³⁷

³⁵ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 85

³⁶ Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, 2012, hlm. 192

³⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Senada dengan pendapat di atas Esa Nur Wahyuni berpendapat bahwa motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam diri individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan karena motivasi intrinsik menghasilkan belajar dan kreativitas yang berkualitas serta menghasilkan kekuatan dan faktor-faktor penting lain yang dibutuhkan.³⁸ Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar berbeda dengan motivasi intrinsik seperti yang dipahami bahwa motivasi intrinsik merupakan tipe motivasi yang paling penting dalam mengarahkan dan mendorong perilaku belajar anak, namun anak tidak selalu termotivasi secara intrinsik dalam belajar. Khususnya ketika pada awal masa kanak-kanak. Biasanya pada awal masa kanak-kanak motivasi belajar anak yaitu motivasi ekstrinsik karena anak-anak mendapat pengaruh sosial budaya yang ada dilingkungan atau karena individu-individu yang memiliki tanggungjawab untuk mengembangkan motivasi belajar mereka.³⁹

Di dalam kegiatan belajar-mengajar peranan motivasi baik intrinsik ataupun ekstrinsik sangat diperlukan, dengan motivasi, anak dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:

- a. Memberi angka sebagai simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik.

³⁸ Esa Nur Wahyuni, *Op.Cit*, Hlm. 25

³⁹ Esa Nur Wahyuni, *Op.Cit*, hlm. 29-30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dan hadiah yang diberikan bisa berupa apa saja.
- c. Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar.
- d. Ego (*Involvement*) adalah menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasa pentingnya tugas dan dapat menyelesaikannya.
- e. Memberi ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi, anak didik bisa belajar jauh-jauh hari untuk menghadapi ulangan.
- f. Pujian yang diucapkan dalam waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi.
- g. Hukuman, meski sebagai *reinforcement* yang negatif, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan motivasi yang baik.
- h. Hasrat untuk belajar berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar.
- i. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas.
- j. Tujuan yang diakui, rumusan tujuan yang diakui dan diterima oleh anak didik merupakan alat motivasi yang sangat penting.⁴⁰

Agar peranan motivasi belajar anak lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya sekedar diketahui, tetapi harus diterangkan dalam aktivitas belajar mengajar.

⁴⁰ Sardiman A.M, *Op.Cit*, hlm. 92-95

Motivasi belajar anak sesungguhnya berkaitan erat dengan keinginan anak untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran di kelas dapat berkembang dua situasi yang berbeda berkaitan dengan motivasi belajar anak, bila anak yang dihadapi sebagian besar memiliki motivasi belajar yang tinggi maka otomatis pendidik akan merasa bersemangat, sebaliknya bila yang dihadapi anak yang kurang memiliki motivasi terhadap pelajaran, maka pendidik akan merasa kecewa dan kurang bersemangat dalam memberikan pelajaran. Ada sejumlah indikator untuk mengetahui anak yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran menurut Kompri diantaranya adalah memiliki gairah belajar yang tinggi, penuh semangat, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tau yang tinggi, mampu mengerjakan sendiri ketika pedidik meminta anak mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya konsentrasi lebih tinggi, kesulitan dianggap tantangan yang harus dihadapi, serta memiliki kesabaran dan daya juang tinggi⁴¹

Adapun beberapa indikator motivasi belajar menurut pendapat Hamzah yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya keinginan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang anak dapat belajar dengan baik.⁴²

⁴¹ Kompri, Op.cit. hlm247-248

⁴² Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi motivasi belajar adalah hal yang harus dimiliki oleh anak agar anak menjadi tergerak melakukan aktivitas belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan sebab anak yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

D Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menuatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan belum pernah diteliti oleh orang lain. Ada beberapa karya ilmiah yang relevan dilakukan oleh penelitian yang penulis lakukan diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Betri Nelis selaku Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada tahun 2018 dengan judul *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Reward dan Punishment di Taman Kanak-Kanak Sayang Bunda Tanjung Bonai Aur*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar anak meningkat melalui *reward* dan *punishment*.⁴³

Adapun persamaan penelitian Betri Nelis dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu sama-sama tentang *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Reward dan Punishment*, Sedangkan perbedaannya

⁴³ Betri Nelis, Skripsi: *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Reward dan Punishment di Taman Kanak-Kanak Sayang Bunda Tanjung Bonai Aur*. Batusangkar: IAIN, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang Betri Nelis laksanakan adalah menggunakan metode eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan dan menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan sebab akibat dalam kondisi terkendali, sedangkan yang penulis laksanakan adalah penelitian pustaka yang memperoleh data bukan berdasarkan pada persepsi peneliti, tetapi berdasarkan fakta-fakta konseptual maupun fakta teoritis.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dita Resita selaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2018 dengan judul *Penguatan Motivasi Belajar melalui Penggunaan Hadiah dan Hukuman di TK Pertiwi 1 Dukuh Waluh Kembaran*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa hadiah adalah *reward* atau pemberian hadiah yang dimaksudkan untuk memperkuat suatu perilaku. Hukuman adalah *punishment*. Pemberian hukuman dimaksudkan untuk memperlemah suatu perilaku. pemberian hukuman ini dimaksudkan agar anak tidak berbuat hal yang melenceng dari peraturan. Selain itu, pemberian hukuman edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak. menerapkan penggunaan hukuman dalam menguatkan motivasi belajar dengan memberikan hukuman-hukuman edukatif agar anak merasa tidak sedang dihukum dan juga dorongan anak untuk belajar semakin meningkat.⁴⁴

⁴⁴ Dita Resita, Skripsi: *Penguatan Motivasi Belajar melalui Penggunaan Hadiah dan Hukuman di TK Pertiwi 1 Dukuh Waluh Kembaran*. Purwokerto: IAIN, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun persamaan penelitian Dita Resita dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu sama-sama tentang *Motivasi Belajar melalui Penggunaan Hadiah dan Hukuman* hanya milik penulis menggunakan bahasa Inggris yaitu *reward* dan *punishment*, Sedangkan perbedaannya yang Dita Resita laksanakan adalah terletak pada penggunaan metode pengumpulan data yaitu melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan yang penulis laksanakan adalah mengumpulkan data yang bersifat literatur saja tidak melaksanakan observasi ke lapangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Richa Septiana selaku Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada tahun 2018 dengan judul *Pengaruh Pemberian Bintang sebagai Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di TK Al-Hikmah Koto Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian bintang sebagai *reward* dalam meningkatkan motivasi belajar anak.⁴⁵

Adapun persamaan penelitian Richa Septiana dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu sama-sama tentang *Remberian Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, Sedangkan perbedaan penelitian dari penulis adalah menggunakan *punishment*, jika dari Richa Septiana hanya ada *reward* dan motivasi belajar.

⁴⁵ Richa Septiana, Skripsi: *Pengaruh Pemberian Bintang sebagai Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di TK Al-Hikmah Koto Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Batusangkar: IAIN, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Dzikrotul Maula Aziz selaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam IAI Bunga Bangsa Cirebon pada tahun 2020 dengan judul *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kemampuan Sosioemosional Anak Kelompok B Ra Nurul Yaqien Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kemampuan sosioemosional anak Kelompok B RA Nurul Yaqien Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.⁴⁶

Adapun persamaan penelitian Reza Dzikrotul Maula Aziz dengan penelitian yang dilaksanakan yaitu sama-sama tentang *Pemberian Reward dan Punishment*, Sedangkan perbedaannya terletak pada apa yang harus ditingkatkan, penelitian yang penulis laksanakan adalah untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar sedangkan penelitian Reza Dzikrotul Maula Aziz adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan sosioemosional.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan pada tahun 2016 dengan judul *Efektifitas Pembinaan Moral Anak Kelompok B melalui Pemberian Reward dan Punishment*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa

⁴⁶ Reza Dzikrotul Maula Aziz, Skripsi: *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kemampuan Sosioemosional Anak Kelompok B Ra Nurul Yaqien Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon, 2020.

dengan *reward* dan *punishment* bisa merubah sikap atau moral anak rata-rata 69, 2% kearah yang lebih baik.⁴⁷

Adapun persamaan penelitian Kurniawan dengan penelitian yang penulis laksanakan yaitu sama-sama tentang *Pemberian Reward dan Punishment*, Perbedaannya terletak pada variabel Y milik penulis adalah motivasi belajar, sedangkan milik Kurniawan adalah Efektifitas Pembinaan Moral.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Tesya Feblyna dan Asdi Wirman pada tahun 2020 dengan judul *Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak*. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan cara penggunaan *reward* untuk peningkatan pembiasaan disiplin pada anak sangat baik dilakukan dan diterapkan untuk anak.⁴⁸

Adapun persamaan penelitian Tesya Feblyna dan Asdi Wirman dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis yaitu sama-sama tentang *Penggunaan Reward*, perbedaannya milik penulis menggunakan *punishment* sedangkan milik Tesya Feblyna dan Asdi Wirman hanya menggunakan *reward* dan juga perbedaan variabel Y yaitu milik penulis variabel Y adalah motivasi belajar sedangkan milik Tesya Feblyna dan Asdi Wirman adalah Pembiasaan Disiplin.

⁴⁷ Kurniawan, *Efektifitas Pembinaan Moral Anak Kelompok B melalui Pemberian Reward dan Punishment*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, Vol. I, No. 1, Desember 2016-Mei 2017.

⁴⁸ Tesya Feblyna dan Asdi Wirman, *Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak*. Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang saya gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asal-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).⁴⁹

Jenis penelitian kepustakaan yang saya gunakan adalah analisis buku teks yaitu buku-buku pelajaran dari sekolah sampai ke perguruan tinggi. Analisis buku teks pelajaran di sekolah biasanya bersifat evaluasi untuk mengukur relevansi materi buku dengan perkembangan sosial budaya masyarakat dan perkembangan teknologi mutakhir. Khusus penelitian kepustakaan referensi perguruan tinggi, lebih bersifat pengembangan atau implementasi teori yang telah ada dengan perkembangan sosial budaya masyarakat.⁵⁰

Adapun pendekatan kepustakaannya adalah pendekatan interpretatif yaitu upaya untuk mencari penjelasan tentang peristiwa-peristiwa sosial atau budaya yang didasarkan kepada prespektif dan pengalaman orang-orang yang diteliti

⁴⁹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Rresearch*, Batu : Literasi Nusantara, Mei 2020, hlm. 7

⁵⁰ Amir Hamzah, *Op.Cit*, hlm. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks penelitian kepustakaan subjeknya adalah bahan-bahan pustaka yang diteliti.⁵¹

Metode analisis pada penelitian kepustakaan hanya digunakan analisis teks dan wacana, yaitu menganalisis penggunaan bahasa yang terdapat di dalamnya, tidak hanya aspek kebahasaan saja, tapi juga mencakup aspek pencapaian pesan, penalaran logis, dan adanya fakta-fakta yang meyakinkan sebagai argumentasinya. Dengan kata lain, pada prinsipnya wacana merupakan perpaduan dari empat jenis struktur, yaitu struktur gagasan, proses pemikiran pembicara, pilihan bahasa pembicara dan situasi.⁵²

B. Sumber Data

Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer, sekunder dan tersier.

- a. Dokumen primer yaitu bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian yaitu buku *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*
- b. Dokumen sekunder yaitu dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer berupa artikel, makalah, esai, dokumen hasil seminar dan lain-lain.
- c. Dokumen tersier adalah dokumen-dokumen yang dapat menjelaskan tentang dokumen primer dan sekunder, seperti kamus, ensiklopedi, dan indeks komulatif.⁵³

⁵¹ Amir Hamzah, *Op. Cit*, hlm. 29-30

⁵² Amir Hamzah, *Op. Cit*, hlm. 58

⁵³ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, dan sumber-sumber tertulis lainnya. Beberapa langkah yang harus dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut.

- b. Menghimpun literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian.
- c. Mengklasifikasi buku-buku, dokumen-dokumen, atau sumber data lainnya. Berdasarkan tingkatan kepentingan, sumber primer sekunder dan tersier.
- d. Mengutip data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah.
- e. Melakukan konfirmasi atau *cross check* dari sumber data utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validasi dan reabilitas atau *trustworthness*.
- f. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.⁵⁴

D. Teknik Analisis Data

Mayoritas tokoh penelitian sependapat bahwa pengambilan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi

⁵⁴ Amir Hamzah, *Op.Cit*, hlm. 60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi. Dalam konteks penelitian kepustakaan, maka kegiatan wawancara dan observasi diubah menjadi analisis teks dan wacana.⁵⁵

Metode analisis teks dan wacana pada dasarnya adalah menganalisis penggunaan bahasa yang terdapat didalamnya, tidak hanya aspek kebahasaan saja, tapi juga mencakup aspek pencapaian pesan, penalaran logis, dan adanya fakta-fakta yang meyakinkan sebagai argumentasinya. Dengan kata lain, pada prinsipnya wacana merupakan perpaduan dari empat jenis struktur, yaitu struktur gagasan, proses pemikiran pembicara, pilihan bahasa pembicara dan situasi.⁵⁶

Berkaitan dengan penelitian kepustakaan, maka analisis wacana merupakan satu-satunya cara yang memungkinkan terjadinya interaksi antara peneliti dengan pikiran-pikiran yang terkandung dalam sebuah bahan pustaka. Untuk itu diperlukan metode kerja cara tepat dan menyeluruh.⁵⁷

⁵⁵ Amir Hamzah, *Op.Cit*, hlm. 67

⁵⁶ Amir Hamzah, *Op.Cit*, hlm. 73

⁵⁷ Amir Hamzah, *Op.Cit*, hlm. 73-74

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang relevan dengan judul yaitu, *Urgensi Pemberian Reward dan Punishment dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini*. Melalui pemberian *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak usia dini. Karena dengan diberikannya *reward* anak bisa merasa lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga dengan diberikannya *punishment* dapat memacu motivasi anak agar melakukan kegiatan sesuai instruksi guru agar anak tidak mendapatkan *punishment*.

Indikator peningkatan motivasi belajar pada anak adalah adanya kemauan pada anak untuk berbuat atau mengerjakan suatu kegiatan yang diberikan oleh guru. Dengan adanya kemauan untuk berbuat, maka anak akan dengan cepat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat memberikan saran kepada pendidik dan orang tua agar dapat memanfaatkan *reward* dan *punishment* yang tepat sebagai stimulasi atau rangsangan untuk meningkatkan motivasi belajar anak. Selain itu, guru juga perlu untuk terus memperbaharui media dan alat permainan edukatif yang akan diberikan kepada anak agar anak akan terus semangat dan tidak jenuh pada kegiatan yang akan dilakukan. Karena dengan cara pemberian *reward* dan *punishment* dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan pembelajaran anak usia dini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Am, Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Anwar, 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Ciputat Press.
- Azz, Reza Dzikrotul Maula. 2020. *Implementasi Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Kemampuan Sosioemosional Anak Kelompok B Ra Nurul Yaqien Setu Wetan Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon*. Cirebon: IAI Bunga Bangsa Cirebon.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, 2015. *Teori belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Denny, Ricard. 2007. *Motivate to Win*, Jakarta : Gramedia.
- Echol, Jhon M. dan Hassan Shadily. 2010. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Feblyna, Tesya dan Asdi Wirman, 2020. *Penggunaan Reward untuk Meningkatkan Pembiasaan Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak*. Volume 4 Nomor 2.
- Gostik, Adrian & Chester Elton. 2006. *A Carrot A Day*, Jakarta : Buana.
- Gray, Jhon. 2001. *Anak-Anak Berasal Dari Surga*, terj, B. Dicky Soetadi, Jakarta : PT. Gramedia.
- Hamzah, Amir. Mei 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Rresearch*, Batu : Literasi Nusantara.
- Harun, Salman. 1984. *Sistem Pendidikan Islam*, Bandung : PT.AI-Ma'rif.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kosim, Muhammad. Senin, 09 Juni 2008. *Antara Reward Dan Punishment*, Rubik Artikel, Padang Ekspres.
- Kurniawan, Desember 2016-Mei 2017. *Efektifitas Pembinaan Moral Anak Kelompok B melalui Pemberian Reward dan Punishment*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak, Vol. I, No. 1,
- Mardianto, 2012. *Psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing.
- Marsi, Muhammad Said. 2004. *Panduan Praktis dalam Pergaulan*, Jakarta : Gema Insani.
- Netis, Betri. 2018. *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Reward dan Punishment di Taman Kanak-Kanak Sayang Bunda Tanjung Bonai Aur*. Batusangkar : IAIN.
- Resita, Dita. 2018. *Penguatan Motivasi Belajar melalui Penggunaan Hadiah dan Hukuman di TK Pertiwi 1 Dukuh Waluh Kembaran*. Purwokerto: IAIN.
- Rimm, Silvia. 2001. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah*, terj. Lina Yusuf, Jakarta, PT : Gramedia Pustaka Utama.
- Rosyd. Moh. Zaiful. dan Aminol Rosid Abdullah, 2018. *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*, Malang : Literasi Nusantara.
- Rosyd. Moh. Zaiful, dkk. 2019. *Reward & Punishment Konsep dan Aplikasi*, Malang : Literasi Nusantara Abadi.
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta : Indeks.
- Schaefer, Carles. 2003. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Jakarta : Restu Agung.
- Septiana, Richa. 2018. *Pengaruh Pemberian Bintang sebagai Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di TK Al-Hikmah Koto Baru Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar*. Batusangkar: IAIN.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Wahyuni, Esa Nur. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*, Malang : UIN-Malang Pres.

RIWAYAT HIDUP



Kuni Mar'atus Sholehah lahir pada tanggal 01 Januari 1998 di Siak Sri Indrapura. Lahir dari pasangan Bapak Suhairi dan Ibu Inayah, dan merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 006 Simpang Perak Jaya pada tahun 2010, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 05 Kerinci Kanan Kabupaten Siak pada tahun 2013, kemudian pada tahun 2016 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Marpoyan Damai. Penulis diterima sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Kerinci Kiri Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Pada tahun 2019, penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di TK Az-Zahra Islamic School Pusat Jl. Ketitiran Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus pada hari Jum'at Tanggal 11 Desember 2020 dengan Judul *Urgensi Pemberian Reward dan Punishment dalam Memotivasi Belajar Anak Usia Dini*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.